

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Film adalah salah satu media hiburan yang semakin populer dan diminati oleh khalayak umum. Lebih dari itu, film merupakan sebuah teks sosial yang merekam dan sekaligus berbicara tentang dinamika kehidupan masyarakat pada saat film tersebut diproduksi. Bisa dikatakan bahwa citra dan naratif dari sebuah film adalah jendela yang cukup signifikan untuk melihat dan memahami realitas sosial yang terjadi pada ruang dan kurun waktu tertentu.

Penciptaan film *Baban Gala* adalah sebuah representasi penulis yang didasari realitas sosial dalam lingkungan masyarakat Minangkabau. *Baban Gala* merupakan film yang bercerita tentang peran kepemimpinan seorang *panghulu* dalam memimpin anak kemenakannya. Keberadaan film ini menimbulkan bermacam persepsi bermakna fisik dan ilusif sebagai wujud ekspresi penulis terhadap film *Baban Gala*. Fiksi merupakan alternatif gaya penyampaian film ini, karena sifatnya (fiksi) memiliki kemudahan dalam merespons informasi. Stuart Hall mengatakan bahwa merepresentasikan sesuatu berarti menampilkan sesuatu pemikiran melalui deskripsi ataupun imajinasi. Proses merepresentasikan adalah proses menentukan bentuk konkrit dari konsep ideologi yang abstrak, penulis dalam hal ini menjadikan kepemimpinan seorang *panghulu* sebagai objek material. Hall menyimpulkan dari teorinya bahwa representasi dikonstruksikan menjadi sebuah makna dan tanda, sehingga membentuk simbol-simbol personal dari orang yang merepresentasikan fenomena tersebut.

B. Saran

Berdasarkan hasil penciptaan dalam laporan karya ini, penulis mengajukan beberapa pokok saran/ rekomendasi sebagai berikut:

1. Perlunya melihat film sebagai seni yang menggabungkan audio dan visual secara utuh. Pada hakikatnya, film adalah sebuah sandiwara yang ingin menggambarkan realitas dunia kepada kita. Ada tokoh antagonis yang dihadirkan agar penonton tidak meniru tokoh ini, namun diimbangi dengan tokoh protagonis sebagai teladan.
2. Bagi praktisi dunia perfilman, *Baban Gala* bisa menjadi rekomendasi film yang baik memberikan edukatif, pengenalan akan peran dan kepemimpinan *panghulu*. Film *Baban Gala* mengandung banyak pesan budaya khususnya bagi masyarakat Minangkabau.
3. Diperlukan pemahaman prinsip-prinsip dasar konsep penciptaan film yang baik. Hal ini dimaksudkan untuk memberikan nilai estetik sesuai kaidah yang berlaku dalam penciptaan karya audio visual jenis film.
4. Pada pembahasan film ini, maka penulis berharap adanya penelitian tentang masalah serupa sebagai bahan pembandingan agar objektivitas karya ini dapat dipertanggungjawabkan dan diharapkan dapat saling melengkapi.

DAFTAR PUSTAKA

- Walgito, Bimo. (1980). *Pengantar Psikologi Umum*, Yogyakarta: Andi Offset.
- Depdiknas. (2008). *Kamus Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka.
- Pratista, Himawan. (2008). *Memahami Film*, Yogyakarta: Homerian Pustaka.
- Effendy, Onong Uchjana. (1986). *Dimensi Dimensi Komunikasi*, Bandung : Alumni.
- H. Idrus Hakimy. (2001). *Rangkaian mustika adat basandi syarak di Minangkabau*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Hall, Stuart. (1997). *The Work of Representation. Theories of Representation*: Ed. Stuart Hall. London. Sage Publication.
- Martono, Nanang. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: PT Raya Grafindo Persada.
- McLuhan, Marshall, (1994). *Understanding Media The Extensions of Man*, The MIT Press Cambridge, Massachusetts London, England.
- Horton, Paul B., dan Chester L. Hunt. 1993. *Sosiologi*, Jilid 1 Edisi Keenam, (Alih Bahasa: Aminuddin Ram, Tita Sobari). Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Faisal, Sanapiah. (2007), *Format-Format penelitian Sosial*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Subroto, Darwanto Sastro. 1999. *Produksi Acara Televisi*, Yogyakarta: Duta Wacana.
- Jabrohim. (2003). *Metodologi Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Hanindita Graha Widya.
- Nurgiyantoro, B. (2005). *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: UGM Press.
- Umbara, Diki, dan Wahyu Wary Pintoko. (2010). *How To Become a Cameraman*. Yogyakarta: Interprebook.
- Sumarno, Marselli. (1996). *Dasar-Dasar Apresiasi Film*, Jakarta: PT. Grasindo.

WEBTOGRAFI

Sumber Tribunnews : <http://jateng.tribunnews.com/2018/12/03/film-mini-seri-lawas-siti-nurbaya-akan-tayang-di-tvri-hari-ini-3-7-desember-jam-2130>. Diakses pada tanggal 08 maret 2019, pukul 20:33 WIB

Sumber RantauNet.com : <https://www.mail-archive.com/rantau.net@rantaunet.com/msg13020.html>. Diakses pada tanggal 13 maret 2019, pukul 07:02 WIB

Sumber Wikipedia : [https://id.wikipedia.org/wiki/Sengsara_Membawa_Nikmat_\(sinetron\)](https://id.wikipedia.org/wiki/Sengsara_Membawa_Nikmat_(sinetron)). Diakses pada tanggal 23 Maret 2019, pukul 17:06 WIB

Sumber Wikipedia : https://id.wikipedia.org/wiki/Pembuatan_film#Produksi. Diakses pada tanggal 13 Maret 2019, pukul 10:03 WIB

Sumber Wikipedia : <http://en.wikipedia.org/wiki/Symbol>. Diakses pada 24 Januari 2020, pukul 11: 25

Sumber Kamus Lengkap : <https://kamuslengkap.com/kamus/minang-indonesia/arti-kata/gala>. Diakses pada 24 Januari 2020, pukul 16:27

DATA INFORMAN

1. Dr. H. Arzul Jamaan. Dt. Endah Kayo Nan Kuniang, S.Kar.,M.Hum, Dosen Institut Seni Indonesia Padang Panjang, Kota Padang Panjang, Sumatera Barat. 17 November/ 22 Desember 2019.
2. M. Rizki Saibi. Dt. Pado Basa.,S.Sn, Mahasiswa Pascasarjana Institut Seni Indonesia Padang Panjang. 19 Oktober 2019.